

coba berikan 1 contoh risiko ditempat bapak atau ibu beraktivitas dan jelaskan jenis risikonya

Di tempat Kami beraktivitas/ bekerja yaitu PT PLN (Persero) ada Risiko dibagi menjadi beberapa kelompok: antara Lain: Risiko Stategis, Risiko Kepatuhan, Risiko Finansial, Risiko Operasional, dan Risiko Project.

1 Contoh Risiko yang ada saat ini adalah Risiko terkait dengan Project Risk terutama di pada sasaran dalam penyelesaian project pembangunan Transmisi dalam rangka penyaluran pembangkit program 35000 MW tetap waktu.

**Risiko : Pembebasan Lahan Pembangunan Transmisi tertunda**

**Penyebab** : 1. Penolakan dari warga atas biaya ganti rugi yang ditawarkan  
2. Kepemilikan Sertifikat tanah ganda (sengketa tanah)  
3. Propokator dari LSM  
4. Jalur transmisi merupakan Kawasan Hutan

**Dampak** : 1. Pelaksanaan Konstruksi/ Pembangunan tertunda  
2. Demo sejumlah Masyarakat  
3. Sengketa lahan di pengadilan  
4. Citra Perusahaan PLN  
5. Deviasi dari target kinerja sebesar 30%

**Indikator Risiko akan terjadi:**

Key Risk Indikator (KRI) : Persentase Jumlah warga yang hadir saat Sosialisai

Target KRI : 100 % hadir

Tresh Hold : 95 % hadir

Risiko murni (pure risks) : Kecelakaan Kerja dan kebarakaran yang dapat dtimbulkan saat instalasi perangkat jaringan, radio link, dan perangkat pendukung lainnya

Risiko spekulatif : Risiko yang timbul saat memulai kontrak pekerjaan, terkadang perhitungan keuntungan tidak didapat sesuai dengan harapan dikarenakan over head biaya pekerjaan dan waktu pengerjaan

Risiko statis : terkadang timbul karena kerusakan perangkat yang disambar petir dan juga tuntutan masyarakat yang timbul menginginkan keamaan saat pekerjaan instalasi dimulai (instalasi tower dan penarikan kabel jalur atas)

Risiko obyektif : timbul disaat masa penawaran dan ketika terjadi deal adanya perubahan harga pasar sehingga dapat menimbulkan tidak sesuainya keuntunng

<b>NO</b>	<b>KPI</b>	<b>Nama Risiko</b>	<b>Penyebab Risiko</b>	<b>Dampak</b>	<b>Area Dampak</b>	<b>Kategori Risiko</b>
1	EBITDA Internal	Laba dibawah RKAP	Omset kontrak turun	Laba kotor tidak tercapai	Unit Wilayah II	Penjualan /